

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang hubungan antara pengaturan diri dengan prestasi belajar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 48 Jakarta, Jl. Igusti Ngurahrai II, Klender, Jakarta Timur. Tempat ini dipilih karena banyaknya siswa yang memiliki masalah tersebut.

Penelitian ini akan dilakukan selama empat bulan, yaitu dari bulan Maret sampai bulan Juni 2015. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa selama waktu tersebut merupakan waktu yang efektif untuk melaksanakan penelitian, karena disamping menyesuaikan jadwal efektif siswa di sekolah juga merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.⁴⁶ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional dengan data *ex post facto*. Yaitu pengumpulan data dari semua kejadian yang telah berlangsung.

Adapun alasan menggu 39 pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa erat hubungan serta berarti tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan variabel bebas (pengaturan diri dalam belajar/*self-regulated learning*) yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat (prestasi belajar) sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberikan arah gambaran dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan, terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu rendahnya pengaturan diri dengan prestasi belajar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyusun konstelasi hubungan sebagai berikut:

X → Y

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2011), h.2

Keterangan:

- X = Variabel bebas, yaitu pengaturan diri (*self-regulation*)
 Y = Variabel terikat, yaitu prestasi belajar
 → = Arah hubungan

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi merupakan individu yang menjadi sumber data penelitian. Populasi menurut Sugiyono adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁴⁷.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK N 48 Jakarta yang berjumlah 274 siswa. Populasi terjangkaunya adalah seluruh siswa kelas XI PM (Pemasaran) SMK N 48 Jakarta berjumlah 72 siswa. Sedangkan jumlah sampel yang diambil menurut tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% sehingga dari populasi 72 siswa didapat sampel sebanyak 58 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Menurut Sugiyono, “dikatakan sederhana (*simple*) karena

⁴⁷ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h.61

pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.”⁴⁸

Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Pengambilan sampel ini juga dilakukan secara proposional. Penentuan populasi penelitian ini lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel III.1 berikut:

Tabel III.1: Perhitungan Jumlah Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Taraf Kesalahan
1.	XI PM 1	36	$36/72 \times 58 = 29$
2.	XI PM 2	36	$36/72 \times 58 = 29$
	Jumlah	72	Jumlah sampel 58

Sumber: Diolah oleh peneliti

E. Instrumen Penelitian

1. Prestasi Belajar (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam proses belajar pada setiap mata pelajaran di sekolah yang dirancang dan dievaluasi melalui tes dan tugas yang diberikan oleh guru yang

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2011), h.82

dinyatakan dengan angka atau nilai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar siswa ini diambil dari nilai rapor siswa yang meliputi aspek kognitif (pengetahuan), psikomotor (keterampilan), dan afektif (sikap) pada Semester 3, Tahun Akademik 2014/2015.

2. Pengaturan Diri dalam Belajar

a. Definisi Konseptual

Pengaturan diri adalah usaha aktif seorang siswa dalam menentukan tujuan belajar, mengimplementasikan strategi belajar, dan memonitor kemajuan pencapaian tujuan belajar yang melibatkan kognisi, motivasi, afeksi, dan perilaku dalam kegiatan belajar tersebut.

Pengaturan diri adalah usaha aktif dan kemandirian siswa dalam kegiatan belajarnya untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan.

b. Definisi Operasional

Pengaturan diri dalam belajar (*self-regulated learning*) merupakan data primer yang didapat dengan cara menyebar kuesioner dan diukur menggunakan skala *Likert* yang mencerminkan indikator dari pengaturan diri yaitu; (1) merencanakan kegiatan belajar, dengan sub indikator menetapkan tujuan, menyusun jadwal, dan menyusun prioritas, (2) memonitor atau memantau kegiatan belajar, dengan sub indikator mencatat peristiwa dan mengamati kegiatan belajar, (3)

mengevaluasi kegiatan belajar, dengan sub indikator menilai ketercapaian tujuan belajar dan mengubah perilaku.

c. Kisi-kisi Instrumen Pengaturan Diri

Kisi-kisi instrument yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel pengaturan diri dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator pengaturan diri.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* dan valid setelah dilakukan uji validilitas, uji reliabilitas. Selain itu juga memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator pengaturan diri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2: Kisi-kisi instrumen Pengaturan Diri dalam Belajar (Variabel X)

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Merencanakan kegiatan belajar	Menentukan tujuan	1, 2, 3*, 16	6*, 7	1, 2, 16	7
	Menyusun jadwal	4*, 5	17, 19	5	17, 19
	Menyusun prioritas	8, 9, 18*,	21*, 22	8, 9, 22	
Memonitoring kegiatan belajar	Mencatat peristiwa	10, 11*, 25	26*	10, 25	
	Mengamati kegiatan belajar	12, 13, 24	27*, 32*	12, 13, 24	
Mengevaluasi kegiatan belajar	Menilai ketercapaian tujuan	14, 15, 31	30	14, 15, 31	30
	Mengubah perilaku	20, 23, 28	29	20, 23, 28	29

Dan untuk mengisi kuesioner dengan menggunakan model skala *Likert*, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan. Responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan item jawaban bernilai 1 s/d 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3 berikut:

Tabel III.3: Skala Penilaian Instrumen Pengaturan Diri dalam Belajar (Variabel X)

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-kadang (KK)	3	3
Hampir Tidak Pernah (HTP)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

d. Validasi Instrumen Pengaturan Diri

Proses pengembangan instrumen pengaturan diri dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner skala *Likert* dengan butir pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel pengaturan diri seperti yang terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai kisi-kisi instrumen yang mengukur variabel pengaturan diri.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel pengaturan diri sebagaimana tercantum pada tabel III.3.

Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diujicobakan pada 30 siswa Kelas XI Akuntansi SMK N 48 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan yang digunakan untuk uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{(\sum xi^2)(\sum xt^2)}} \quad 49$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien antara skor butir dengan skor total

xi = jumlah kuadrat deviasi skor dari xi

xt = jumlah kuadrat deviasi skor dari xt

Kriteria batas minimum pernyataan butir yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N = 30$, pada taraf signifikan 0,05). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan didrop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut, nomor pernyataan setelah divaliditaskan terdapat 9 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat dipergunakan sebanyak 23 butir pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan rumus *Alpha*

⁴⁹ Djaali dan Pudji Mulyono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), h.86

Cronbach, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*⁵⁰:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{51}$$

Keterangan:

- r_{ii} : koefisien reliabilitas tes
- k : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$: varians skor butir
- st^2 : varians skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}^{52}$$

Keterangan:

- Si^2 = Simpangan baku
- n = Jumlah populasi
- $\sum xi^2$ = Jumlah kuadrat x
- $\sum xi$ = Jumlah data x

Dari perhitungan diperoleh hasil r_{ii} sebesar 0,90, hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk sangat tinggi sesuai dengan kriteria yang ditunjukkan oleh tabel *Alpha Cronbach* $\alpha \geq 0,90$ (perhitungan dan tabel lihat lampiran 7). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 23 butir soal inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur pengaturan diri dalam belajar.

⁵⁰ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2004), h.124

⁵¹ Djaali, *Op.Cit.*, h.89

⁵² Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h.97

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengajukan hipotesis dilakukan dengan uji regresi dan korelasi, melalui langkah pengujian yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Konstanta a dan koefisien regresi b dapat dihitung dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \text{ }^{53}$$

Dimana:

Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Keterangan :

a = bilangan konstanta

b = koefisien regresi

n = jumlah responden

\hat{Y} = variabel terikat

X = variabel bebas

Dimana :

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

⁵³ Sudjana, *Metode Statistika Edisi Enam* (Bandung: Tarsito, 2005), h.315

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$) berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan:

F(Z_i) = merupakan peluang baku
 S(Z_i) = merupakan proporsi angka baku
 L_o = L obeservasi (harga mutlak terbesar)

Untuk menerima atau menolak hipotesis 0 (nol), kita bandingkan L_o ini dengan nilai kritis L_{tabel} yang diambil dari tabel distribusi F dengan taraf signifikansi (α) = 0,05.

- Hipotesis Statistik :

H₀ : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H₁ : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

- Kriteria Pengujian :

Jika L_{tabel} > L_{hitung}, maka terima H₀, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linier atau non linier.

- Hipotesis Statistik :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

- Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan tidak linear.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

- Hipotesis Statistik

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

- Kriteria pengujian

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi dari persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.4 berikut ini⁵⁴:

⁵⁴*Ibid.*, h.332

Tabel III.4: Daftar Analisis Varians (Anava) untuk Uji Keberartian dan Linearitas Regresi

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	$b(\sum xy)$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(S)}{N-2}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK(S) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	ns)	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{n-k}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti

ns) Persamaan regresi linier

b. Uji Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi (r_{xy}) ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara variabel X dan variabel Y.

Menghitung r_{xy} menggunakan rumus Product moment dari Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad 55$$

Keterangan :

r_{xy} : tingkat keterkaitan hubungan
 x : skor dalam sebaran X
 y : skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 56$$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikan koefisien korelasi
 r = koefisien korelasi Product moment
 n = banyaknya sampel/data

- Hipotesis Statistik

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_i : \rho > 0$$

Koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = n-2.

⁵⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2011), h.183

⁵⁶ *Ibid*, h.184

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui persentase besarnya variasi Y ditentukan oleh X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{57}$$

Keterangan:

KD : koefisien determinasi
 r_{xy}^2 : koefisien korelasi product moment

⁵⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: ALFABETA, 2007), h.231